

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus ibu dengan anemia defisiensi zat besi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan Anemia ringan fisiologis di BPS Sri Wahyuni, S.ST, Surabaya

3.3 Variabel penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah adalah ibu dengan Anemia ringan fisiologis

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan Anemia ringan fisiologis.

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
|--------------------------|---|--|--|
| Asuhan Kebidanan | Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi | |
| Anemia Ringan Fisiologis | Merupakan kondisi dengan kadar HB <10,5 gr% | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaam fisik: <ol style="list-style-type: none"> a) Conjungtiva, ujung jari dan wajah pucat 2. Pemeriksaan Hemoglobin: <ol style="list-style-type: none"> a) Hb 11 gr% idak anemia b) Hb 9-10 gr% anemia ringan c) Hb 7-8 gr% anemia sedang d) Hb <7 gr% dikatakan anemia berat | <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan lab Hb - Pemeriksaan Fisik - Form Pengkajian |

3.5 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Sri Wahyuni, S.ST, Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 17 Desember 2013 - 14 Januari 2014

3.6 Prosedur Pengambilan dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara, sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya (Hendry, 2011)

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada (institusi kesehatan). Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut di lakukan wawancara dengan pasien yang sebelumnya di setujui oleh (Pemilik yang menangani dalam institusi kesehatan serta pasien sendiri).

3.7 Tehnik Analisis Data Penelitian/ Diskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat, di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.